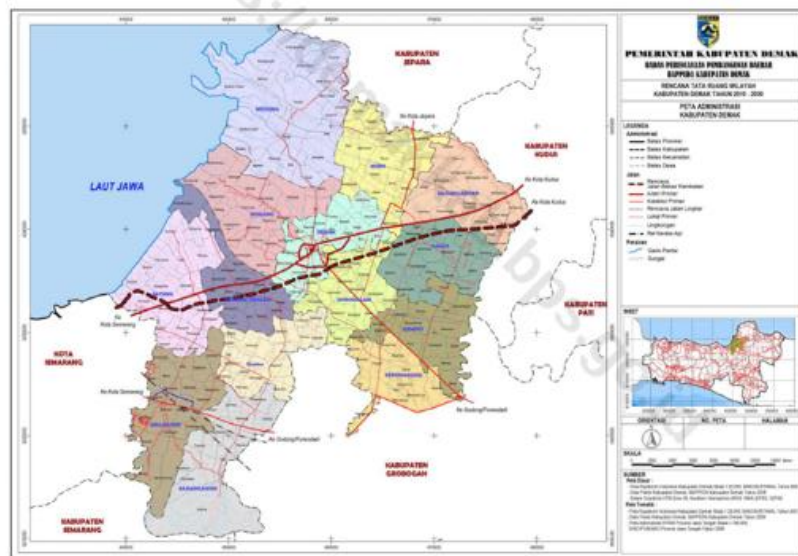


BAB II

GAMBARAN UMUM PILKADA DEMAK

Kabupaten Demak sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang terletak pada koordinat $6^{\circ} 43' 26'' - 7^{\circ} 09' 43''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 27' 58'' - 110^{\circ} 48' 47''$ Bujur Timur. Kabupaten Demak terdiri dari 14 kecamatan yang memiliki luas wilayah yang berbeda-beda. Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu kecamatan Wedung dengan presentase 13% dari luas Kabupaten Demak. Kecamatan dengan luas wilayah yaitu kecamatan Kebonagung dengan presentase 4,5% dari luas Kabupaten Demak.

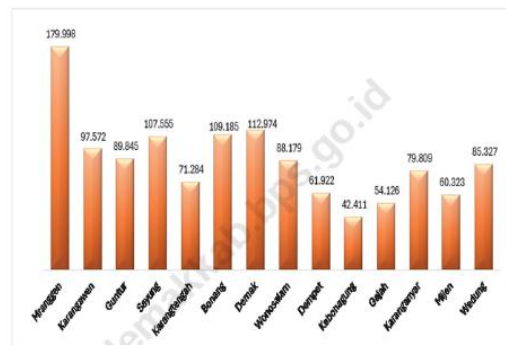
Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Demak



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2023

Kependudukan di Kabupaten Demak pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1.240.510 orang. Sebaran penduduk terbanyak berada di Kecamatan Mranggen (14,51 persen) sedangkan penduduk dengan masyarakat paling sedikit terletak di Kecamatan Kebonagung (3,42 persen). Jumlah penduduk terlihat pada presentase dibawah ini.

Gambar 2. 2 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Demak, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Semarang

Berdasarkan data diatas penduduk Kabupaten Demak pada tahun 2023 jumlah penduduk di Kabupaten Demak memiliki peningkatan jika dibandingkan dengan kependudukan pada tahun 2022 yakni sebanyak 1.223.217 orang. Sehingga dengan jumlah penduduk yang kian bertambah di Demak mendorong potensi adanya kenaikan partisipasi masyarakat dalam pilkada. Tingkat partisipasi pemilih pada pilkada 2020 mencapai 73% namun diisukan tingkat partisipasi masyarakat pada pilkada 2024 mengalami penurunan sekitar 4,06% dikarenakan rendahnya kesadaran memilih.

Pilkada ini disebut sebagai terobosan baru dalam sistem politik Indonesia, terutama pada level pemerintahan lokal. Karena sebelum tercetus pilkada, kepala daerah dipilih secara politik tanpa melibatkan rakyat pemilih. Menurut Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Pemilihan kepala daerah merupakan sarana pelaksana kedaulatan rakyat di wilayah provinsi atau kabupaten/kota berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah. peraturan pemerintah

tersebut sebagai salah satu ajang untuk warga negara menggunakan hak pilihnya dalam memilih pemimpin untuk masa jabatan 5 tahun mendatang.

Pilkada 2024 di Demak bukan hanya sekadar ajang pemilihan, tetapi juga merupakan momentum bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menentukan arah pembangunan daerah mereka. Masyarakat diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pemilihan, baik sebagai pemilih maupun sebagai pengawas, untuk memastikan bahwa suara mereka didengar dan dihargai. Antusiasme calon bupati, seperti Edi Sayudi dan Eisti'anah, terlihat jelas saat mereka menyalurkan hak pilih di tempat pemungutan suara (TPS), menunjukkan komitmen mereka terhadap proses demokrasi.

Dalam konteks Pilkada 2024 di Demak, identitas calon kepala daerah menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi persepsi masyarakat. Calon-calon yang muncul biasanya memiliki latar belakang yang beragam, mulai dari politisi berpengalaman hingga tokoh masyarakat yang dikenal luas. Sisi kepemimpinan mereka juga menjadi sorotan, di mana kemampuan untuk memimpin dan mengelola pemerintahan dengan baik sangat diharapkan oleh pemilih.

Calon bupati yang mampu menunjukkan visi yang jelas dan strategi yang efektif dalam mengatasi permasalahan daerah, seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan, cenderung mendapatkan dukungan lebih besar. Selain itu, kepedulian terhadap isu-isu sosial dan kesejahteraan masyarakat juga menjadi indikator penting dalam menilai calon bupati. Mereka yang aktif dalam program-program sosial dan mampu mendengarkan aspirasi masyarakat akan lebih mudah membangun koneksi emosional dengan pemilih. Dengan

demikian, identitas, sisi kepemimpinan, dan kepedulian calon bupati di Demak menjadi elemen-elemen krusial yang akan menentukan pilihan masyarakat dalam pemilihan mendatang.

Penyelenggaraan pilkada yang kondusif melalui beberapa langkah yang diatur oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Persiapan awal yang dilakukan oleh KPU yaitu sosialisasi mengenai tahapan dan pentingnya partisipasi dalam pilkada. Selanjutnya KPU menyusun peraturan mengenai teknis yang akan berlaku selama proses pemilihan. Pendaftaran pasangan calon yang diusung oleh partai politik atau gabungan partai politik dilakukan setelah KPU mengeluarkan pengumuman jadwal terkait. Kemudian melakukan verifikasi terhadap syarat administrasi data yang diperlukan dan dukungan yang diajukan oleh pasangan calon. Setelah verifikasi dilakukan kemudian KPU menetapkan pasangan calon yang memenuhi syarat untuk mengikuti pemilihan.

Proses selanjutnya yaitu berlomba meraih suara masyarakat dengan melakukan kampanye, kampanye dilakukan guna memaparkan visi-misi, program kerja bahkan pembingkai citra diri dari calon kepala daerah. Menurut jadwal yang telah dirancang oleh KPU kampanye pilkada 2024 dilakukan pada 25 September – 23 November 2024. Alur selanjutnya calon kepala daerah melakukan debat publik yang mana sebagai sarana bagi calon untuk menyampaikan pandangan dan menjawab pertanyaan dari masyarakat. Debat publik dilakukan 2 kali putaran, debat pertama terlaksana pada 26 Oktober 2024 dan debat kedua dilaksanakan pada 16 November 2024. Dilanjutkan dengan pemungutan suara yang dilaksanakan pada 27 November 2024 yang lalu dengan pemilih datang ke tempat pemungutan suara (TPS) untuk

memberikan suara mereka. Kemudian untuk mengetahui hasil suara dilakukan perhitungan suara disetiap TPS dan direkapitulasi ditingkat kecamatan kemudian dilanjutkan ke tingkat kabupaten/kota dan terakhir ke tingkat provinsi. KPU menetapkan hasil pemilihan berdasarkan rekapitulasi suara. Jika ada sengketa, pasangan calon dapat mengajukan keberatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika dari hasil yang ditetapkan tidak ada sengketa maka calon terpilih akan dilantik oleh pejabat yang berwenang seperti Gubernur atau Menteri Dalam Negeri. Setelah semua rangkaian telah dilalui maka KPU dan lembaga terkait melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Pilkada untuk meningkatkan kualitas pemilihan di masa mendatang.

Maraknya penggunaan platform digital menjadikan pemilihan umum kepala daerah memanfaatkan media sosial terutama Instagram untuk meraih suara secara meluas dan masif. Di era sekarang media sosial mempunyai peran yang mendominasi dari berbagai kalangan. Sehingga dengan maraknya media sosial maka mempermudah calon bupati dalam membangun citra diri dengan mengangkat beberapa isu untuk memperkuat argumen yang mengarah pada visi-misi dan program kerja yang akan dibawa pada masa periodenya.

Dalam era digital saat ini, kehadiran calon bupati di platform Instagram menjadi sangat signifikan, terutama menjelang Pilkada 2024 di Demak. Calon bupati di Demak aktif mengunggah konten yang mencerminkan visi dan misi mereka. Unggahan tersebut sering kali berupa foto dan video yang menunjukkan kegiatan kampanye, pertemuan dengan masyarakat, serta program-program yang akan dilaksanakan jika terpilih. Konten yang menarik

dan informatif dapat meningkatkan daya tarik calon di mata pemilih, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan media sosial.

Penggunaan tagar (hashtag) seperti #PilkadaDemak2024, #CalonBupatiDemak, dan #SuaraMuda menjadi strategi penting untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Tagar ini tidak hanya memudahkan pencarian informasi terkait calon, tetapi juga menciptakan komunitas online yang mendukung dan berdiskusi tentang isu-isu lokal. Dengan menggunakan tagar yang relevan, calon dapat meningkatkan visibilitas unggahan mereka dan menarik perhatian pemilih potensial.

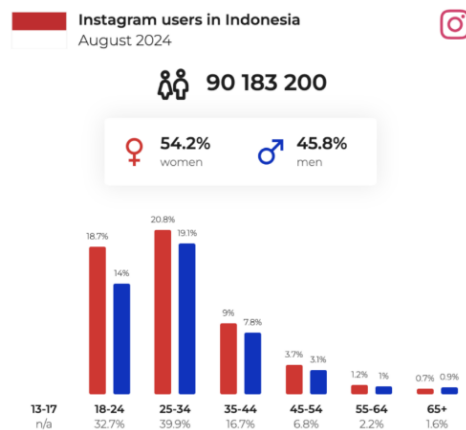
Interaksi antara calon bupati dan pengikut di Instagram sangat penting untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat. Melalui kolom komentar, calon dapat menjawab pertanyaan, menanggapi kritik, dan mendengarkan aspirasi masyarakat secara langsung. Tingkat interaksi yang tinggi, seperti jumlah likes dan komentar, menunjukkan bahwa calon tersebut mampu berkomunikasi dengan baik dan memperhatikan suara rakyat, yang merupakan nilai tambah dalam kampanye mereka.

Menurut laporan Napoleoncat menyatakan bahwa jumlah pengguna Instagram pada bulan Agustus 2024 sebesar 90,183,200 pengguna setara dengan 31,6% dari populasi total penduduk Indonesia. Dengan mayoritas pengguna Instagram di Indonesia adalah Wanita dengan proporsi 54,2% dengan demografis umur pengguna Instagram di Indonesia terbesar yaitu umur 25-34 sebesar 36 juta orang.

Pengguna Instagram kian bertambah seiring berkembangnya penggunaan media sosial. Jumlah pengguna Instagram di Indonesia per-Oktober 2023

terdapat sekitar 104,8 juta pengguna Instagram kemudian pada agustus 2024 diperkirakan mencapai 90,183,200. Dengan mayoritas pengguna adalah Wanita dengan proporsinya sekitar 54,2% sementara persentase laki-laki sebesar 45,8%. Rentang usia pengguna Instagram sangat beragam, kelompok usia 25-34 tahun sebesar 39,8% pengguna, kemudian pada kelompok usia 18-24 tahun sebanyak 32,9% pengguna, dan 16,8% pengguna Instagram dengan kelompok usia 35-44 tahun. Semakin tinggi usia pengguna Instagram maka persentase pengguna menunjukkan lebih rendah.

Gambar 2. 3 Data pengguna Instagram per Agustus 2024



Sumber: Napoleoncat.com

Dalam mengikuti berita politik terkait pemilihan bupati Demak, dapat menemukan informasi melalui akun resmi KPU Kabupaten Demak dengan nama pengguna akun @kpudemak. Dalam memberikan informasi terkait pemilihan bupati akun @kpudemak menggunakan tagar #TemanPemilih untuk menjangkau pemilih muda dan meningkatkan kesadaran tentang proses pemilu. Konten yang diangkat seputar edukasi kepada pemilih mengenai pentingnya menggunakan hak suara dengan benar serta informasi mengenai jadwal dan tahapan pemilu.

Keterlibatan pengguna media sosial memiliki peran yang signifikan karena generasi milenial dan gen Z sebagai kelompok demografis terbesar dalam kontribusinya mengikuti berita politik. Dengan mengamati keterlibatan demografi pengguna Instagram di Demak terlihat generasi muda aktif dalam mengikuti berita politik. Yang menunjukkan bahwa peran media sosial terutama Instagram sangat berpengaruh dalam membentuk opini publik dan meningkatkan partisipasi politik terutama kalangan pemilih muda.

Partisipasi dalam pemilihan kepala daerah 2024 di Demak mendorong generasi milenial dan gen z karena beberapa aspek yang mempengaruhi seperti adanya kesadaran politik yang meningkat mengingat pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi, karena memahami bahwa calon terpilih memiliki dampak terhadap masa depan daerah. Sebagai generasi yang selalu menggunakan media sosial dapat diaplikasikan sebagai alat komunikasi politik dengan mengikuti isu-isu yang relevan. Dengan melihat isu yang relevan pemilih generasi milenial dan gen z dapat menilai program kerja dari visi misi untuk melihat karakter dari calon serta sebagai faktor pendukung dalam memilih calon bupati. Faktor lain dikarenakan adanya transparansi dari calon dan partai politik dalam mencari suara dan calon yang memiliki akuntabilitas.

Pemilihan pada 27 November 2024 yang lalu menunjukkan adanya peningkatan partisipasi sebesar 74,2% dibandingkan pilkada 2020 dengan partisipasi 73%. Namun jika dibandingkan dengan pilkada 2015 dengan partisipasi pemilih sebesar 67% memiliki kenaikan yang signifikan pada pilkaa selanjutnya namun pada pilkada 2024 dapat dikatakan mengalami penurunan partisipasi karena hanya selisih 1% saja dari pilkada tahun lalu. KPU mencatat

sebanyak 907.162 daftar pemilih tetap dengan 454.380 pemilih laki-laki dan 452.782 pemilih perempuan yang tersebar di 14 kecamatan, 249 desa/kelurahan, dengan 1.778 TPS.

Gambar 2. 4 Rekapitulasi data partisipasi masyarakat pada peilihan serentak 2024 Kabupaten Demak

PENGHITUNGAN NILAI PARTISIPASI MASYARAKAT PEMILIHAN SERENTAK 2024															
KABUPATEN DEMAK															
NO	JENIS PEMILIHAN	NAMA KECAMATAN													
		MRANGGEN	KARANGAWEN	GUNTUR	SAYUNG	KARANGTENGAH	WONOSALAM	DEMPET	GAJAH	KARANGANYAR	MIJEN	DEMAK	BONANG	WEDUNG	KEBONAGUNG
1	PILGUB	75.59%	77.49%	77.00%	78.49%	77.65%	75.09%	73.98%	72.37%	67.16%	66.62%	74.13%	76.16%	69.70%	72.37%
2	PILBUP	75.47%	77.47%	76.99%	78.49%	77.63%	75.06%	73.98%	72.37%	67.16%	66.60%	73.88%	76.11%	69.70%	72.34%
	RATA-RATA	75.53%	77.48%	76.99%	78.49%	77.64%	75.08%	73.98%	72.37%	67.16%	66.61%	74.01%	76.14%	69.70%	72.36%
	PERINGKAT	6	3	4	1	2	7	9	10	13	14	8	5	12	11

Sumber: KPU Kabupaten Demak

2.1 Pasangan Calon Nomor Urut 1 Edi Sayudi dan Eko Pringgolaksito

Edi Sayudi lahir pada 14 Januari 1967 merupakan pasangan calon nomor urut 1 pada Pilkada periode 2024-2029. Diusung oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan beberapa partai koalisi seperti Gerindra, Nasdem, Demokrat, dan PPP. Sebelum mencalonkan diri sebagai bupati, Edi dikenal sebagai pengusaha sukses dan pemilik swalayan Maharani. Memiliki pengalaman politik serta menjabat sebagai anggota DPRD Demak periode 2019-2024 dari Fraksi PKB dan memiliki pengalaman sebagai ketua fraksi serta bendahara DPC PKB dan sempat memegang posisi penting dalam organisasi olahraga sebagai wakil ketua PSSI Jawa Tengah. Edi sayudi dikenal sebagai sosok yang disiplin dan peduli terhadap pendidikan serta masyarakat. Memiliki reputasibaik di kalangan rekan-rekannya di DPRD dan di masyarakat luas, dengan keberaniannya untuk maju dalam kontestasi Pilkada menunjukkan komitmennya untuk membawa perubahan bagi Kabupaten Demak.

Mencerminkan data diri Edi Sayudi sebagai calon bupati yang berpengalaman dan memiliki latar belakang pendidikan terakhir sebagai alumnus

magister hukum Universitas Semarang (USM) lulus pada tahun 2024 dengan IPK 3,58. Edi sayudi aktif dalam kegiatan sosial dengan turut aktif diberbagai kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat di Kabupaten Demak. Edi Sayudi mencalonkan diri sebagai calon bupati Kabupaten Demak dengan menggandeng Eko Pringgolaksito.

Eko Pringgolaksito lahir pada 10 November 1963 memiliki latar belakang pendidikan terakhir sebagai alumnus Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang. Eko Pringgolaksito mulai menjabat pada 2002 sebagai kepala bidang ekonomi dan pembangunan usaha pada Bappeda Kabupaten Demak, pada 2003 sebagai kepala bidang fisik dan prasarana pada Bappeda Kabupaten Demak, pada 2004 menjabat sebagai kepala bagian perekonomian Setda Kabupaten Demak, pada 2008 sebagai kepala kantor koperasi dan UMKM Kabupaten Demak, pada 2009 sebagai kepala kantor ketahanan pangan Kabupaten Demak, pada 2010 sebagai asisten ekonomi, pembangunan dan kesejahteraan rakyat Setda Demak, pada 2012 sebagai kepala dinas Perindustrian, perdagangan, koperasi dan UMKM Kabupaeten Demak, pada 2017 sebagai kepala dinas tenaga kerja dan Perindustrian Kabupaten Demak, pada 2019 sebagai kepala dinas sosial, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Kbupaten Demak menjabat hingga sekarang.

Eko merupakan calon wakil bupati yang berpasangan dengan Edi Sayudi dalam pilkada 2024. Eko sebagai birokrat dan akademisi, yang memberikan keahlian dalam pemerintahan dan dikenal memiliki latar belakang yang kuat dalam bidang sosial dan ekonomi. Eko dikenal karena memiliki komitmen terhadap pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Berfokus pada isu-isu sosial seperti pengentasan kemiskinan dan peningkatan infrastruktur, yang relevan dengan kebutuhan masyarakat Demak saat ini. Di luar keikut sertaannya dalam bidang sosial dan ekonomi, Eko turut aktif dalam berbagai organisasi keagamaan sebagai pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Demak. Dengan berbagai pengalaman yang telah ditempuh dan keterlibatannya dalam organisasi diharapkan sebagai kandidat yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan daerah.

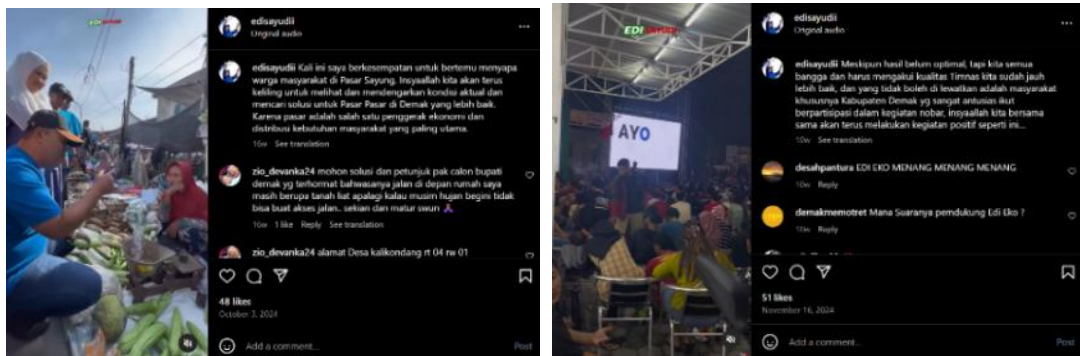
Pasangan Edi-Sayudi dan Eko-Pringgolaksito diusung oleh 5 partai besar membawakan visi-misi yang sangat luas dan kompleks. Mereka berencana untuk membahas visi-misi ini secara mendalam bersama-sama dengan partai-partai pengusung untuk menentukan prioritas pembangunan di Demak. Melakukan prioritas pembangunan dengan mewujudkan transformasi sosial yang berlandaskan nilai-nilai agama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas SDM di Kabupaten Demak agar lebih kompetitif dan mandiri. Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pemerintahan, sehingga masyarakat dapat memantau aktivitas pemerintah dengan lebih mudah. Dengan mempromosikan visi “Demak Maju, Adil, dan Sejahtera” dengan berfokus pada perubahan yang diharapkan oleh masyarakat.

Aspek ketahanan pangan dengan teknologi yang mengimplementasikan teknologi untuk meningkatkan produksi pangan dan mengurangi dependensi pada impor. Serta Upaya untuk mengembangkan ekonomi kreatif yang berbasis pada warisan budaya dan kearifan lokal Demak. Pada debat yang lalu Eko Pringgolaksito juga menawarkan solusi melalui urban farming dan pemanfaatan

lahan tidur untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Demak. Sedangkan Edi Sayudi menekankan pentingnya perhatian terhadap seluruh petani, bukan hanya petani padi.

Sebagai modal meraih dukungan pasangan Edi Sayudi dan Eko Pringgolaksito didukung lima partai besar yaitu PKB, Gerindra, NasDem, Demokrat, dan PPP dengan memberikan legitimasi dan kekuatan politik. Maka pemilihan isu dan pembentukan *framing* yang dipilih oleh kandidat dan partai politik berkesinambungan. Pemilihan isu yang diunggah pada akun Instagram pribadi @edisayudii menunjukkan atas kedekatannya dengan masyarakat sehingga menunjukkan *framing* merakyat. Ditunjukkan pada beberapa konten seperti sambang pasar, nonton bareng pada pertandingan timses, dan mendengarkan aspirasi kelompok tani dan nelayan.

Gambar 2. 5 Unggahan Instagram konten kampanye



Sumber: akun Instagram @edisayudii

Akun yang digunakan dalam kampanye harus terdaftar pada KPU. Edi Sayudi memiliki 2 akun media sosial yang terdaftar yaitu akun Facebook dengan nama akun Sahabat Edi Sayudi dan Instagram dengan nama akun @Edisayudii keduanya dikelola oleh Ario Arzaq Akbar.

Gambar 2. 6 Akun kampanye terdaftar di KPU Demak

MEDIA SOSIAL KAMPANYE PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL BUPATI, SERTA WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA			
Nama Calon Bupati		: H. Edi Sayudi, S.T., M.H.	
Nama Calon Wakil Bupati		: Drs. H. Eko Pringgolaksito, M.Si.	
Nomor urut Pasangan Calon		: 1	
No.	Jenis Aplikasi Media Sosial	Nama Akun Media Sosial serta Alamat url	Nama Admin/Pengelola Akun Media Sosial
1.	Facebook	1. Sahabat Edi Sayudi https://www.facebook.com/profile.php?id=61560266306762&mbextid=2bWkwi	1. Ario Arzaq Akbar
2.	Instagram	1. edisayudi https://www.instagram.com/edisayudi?igsh=MzIheTZ3cDUyM0p	1. Ario Arzaq Akbar

Demikian untuk menjadi maklum.

Sumber: KPU Demak, 2025

2.2. Pasangan Calon Nomor Urut 2 Eisti'anah dan Gus Badruddin

Eisti'anah lahir pada 28 Mei 1985 sebagai pasangan calon nomor urut 2 pada Pilkada periode 2024-2029. Diusung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Eisti'anah telah menjabat sebagai bupati dalam pilkada 2020 dan menjadi satu-satunya kandidat perempuan serta sebagai sosok pemimpin perempuan yang membawa perspektif baru dalam kepemimpinan di Kabupaten Demak, pada periode ini menggandeng KH Ali Makhsun sebagai wakilnya. Sebelum mencalonkan diri sebagai bupati, Eisti'anah berlatar belakang sebagai dokter dan politisi. Karir sebagai dokter telah ditempuh pada tahun 2011 dan aktif dalam organisasi Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kabupaten Demak. Kemudian pada 2019 terjun ke dunia politik sebagai wakil bendahara DPC Partai PDIP Kabupaten Demak. Pada masa kepemimpinan sebelumnya Eisti'anah berfokus pada peningkatan layanan kesehatan, penanganan masalah banjir rob yang saring melanda wilayah Demak, pengembangan infrastruktur untuk kesejahteraan masyarakat.

Muhammad Badruddin atau biasa dikenal sebagai Gus Bad memiliki latar belakang dengan agama yang kuat karena lahir dan dibesarkan di lingkungan Nahdlatul Ulama. Putra dari Syekh Ma'shum Mahfudi pendiri pondok

pesantren Fathul Huda di Demak. Gus Bad dikenal sebagai sosok yang sederhana dan memiliki komitmen kuat terhadap pendidikan serta pengembangan masyarakat

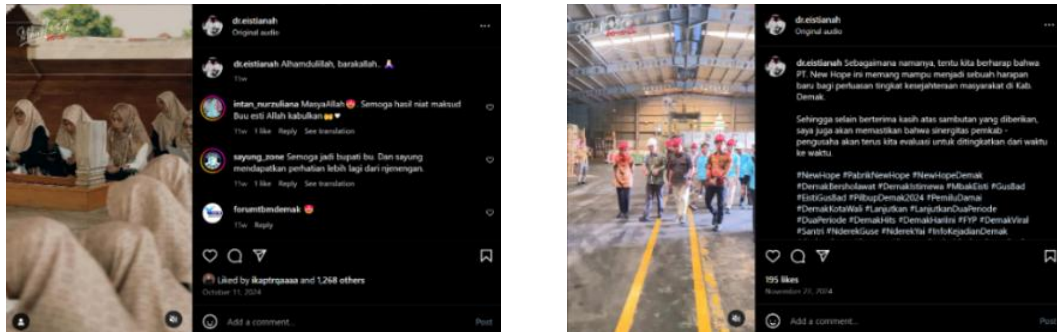
Pasangan calon bupati dan wakil bupati Demak, Eisti'anah dan Muhammad Badruddin (Gus Bad), memiliki visi dan misi yang dirancang untuk melanjutkan pembangunan di Kabupaten Demak. Memiliki visi Demak Bermartabat, Maju, dan Sejahtera yang mana mencerminkan komitmen untuk menjadikan Kabupaten Demak sebagai daerah yang memiliki martabat tinggi, maju dalam berbagai aspek, dan sejahtera bagi seluruh masyarakat. Terdapat lima poin utama misi dan menekankan enam program unggulan, dengan menggunakan filosofi yang diambil dari Rukun Islam dan Rukun Iman.

Pasangan Eistianah dan Gus Bad berkomitmen untuk menekan angka stunting di Kabupaten Demak hingga nol persen. Memastikan semua jalan di Kabupaten Demak dalam kategori "jalan mantap" serta meningkatkan infrastruktur lainnya. Fokus pada pembangunan di bidang kesehatan dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Menyusun program-program untuk mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran di daerah. Melanjutkan pembangunan di daerah-daerah yang terdampak rob (banjir akibat pasang air laut) sebagai isu strategis yang perlu ditangani.

Pemilihan isu yang diunggah pada akun pribadi Instagram @dr.eistianah menunjukkan adanya kedekatan antara eistianah dengan masyarakat. Kedekatan ini dapat dikatakan sebagai *framing* merakyat dan *framing* religius karena mengingat pasangan calonnya yang memiliki latar belakang agama yang

kuat. Dengan melakukan kunjungan ke pabrik yang ada di Demak dan melakukan beberapa pengajian.

Gambar 2. 7 Unggahan Instagram konten kampanye



Sumber: akun Instagram @dr.eistianah

Akun yang terdaftar di KPU ada 5 akun dengan jenis media sosial Instagram. @demakistimewa dan @dr.eistianah dikelola oleh Soikhul Hana, @gusm.badrudin dan @repdem.demak dikelola oleh Aghisna Bidikrikal Hasan, @konconembake dikelola oleh Dhanu Setyo.

Gambar 2. 8 Akun kampanye terdaftar di KPU Demak

MODEL-MEDIA SOSIAL KAMPANYE GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL BUPATI, SERTA WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA				
MEDIA SOSIAL KAMPANYE PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR, BUPATI DAN WAKIL BUPATI, SERTA WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA				
Nama Calon Gubernur/Bupati/Walikota*)		: dr. Hj. EISTI'ANAH, SE		
Nama Calon Wakil-Gubernur/Bupati/Walikota*)		: MUHAMMAD BADRUDDIN, M.Pd		
Nomor urut Pasangan Calon		: 2 (dua)		
No.	Jenis Aplikasi Media Sosial	Nama Akun Media Sosial serta Alamat url	Nama Admin/Pengelola Akun Media Sosial	
1.	Instagram	1. demak.istimewa https://www.instagram.com/demak.istimewa	1.	Soikhul Hana
		2. dr.eistianah https://www.instagram.com/dr.eistianah	2.	Soikhul Hana
		3. gus.m.badrudin https://www.instagram.com/gus.m.badrudin	3.	Aghisna Bidikrikal Hasan
		4. konconembake https://www.instagram.com/konconembake	4.	Dhanu Setyo
		5. repdem.demak https://www.instagram.com/repdem.demak	5.	Aghisna Bidikrikal Hasan
		6. https://www.instagram.com/demakistimewa	6.	

Sumber: KPU Demak, 2025